Disperindag Gelar Razia Makanan Kadaluarsa, Temukan Toko Yang Menjual Mie Tanpa Merk dan Tak Terpasang Masa Kadaluarsa

Sabtu, 8 Mei 2021

Menjelang Hari Raya Idul Fitri, Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Pasuruan menggelar razia makanan kadaluarsa di minimarket dan pasar tradisional. Razia ini bertujuan untuk mencegah peredaran makanan dan minuman yang tidak layak konsumsi dan membahayakan kesehatan masyarakat.

Petugas Disperindag memeriksa makanan dan minuman kemasan yang sudah melebihi masa expired atau kadaluarsa, serta mengecek kondisi kemasan, kandungan gizi, P-IRT, Cap Halal dari MUI, dan BPOM. Barang yang ditemukan kadaluarsa atau rusak diminta untuk ditarik dari peredaran dan dimusnahkan.

Selain itu, razia juga menemukan beberapa mie instan dalam kemasan yang tidak bermerk dan tidak disertai masa kadaluarsanya. Barang tersebut diminta untuk ditarik dari etalase dan dihimbau untuk tidak dijual kepada masyarakat, karena bisa membahayakan kesehatan.

Diano Vella Fery, Kepala Disperindag Kabupaten Pasuruan, menekankan pentingnya bagi pemilik swalayan untuk selalu melakukan pengecekan terhadap kondisi barang dagangannya. Hal ini bertujuan untuk memastikan keamanan dan kenyamanan konsumen dalam mengkonsumsi makanan dan minuman dalam kemasan.

Razia ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran para pemilik toko dan pedagang untuk menjual produk makanan dan minuman yang layak konsumsi dan aman bagi masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.